

- ZONA PELUSIDA
IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- MICE

KK
KH 33 / 03
Set
p

SKRIPSI

PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI ZONA PELUSIDA (Zp3) OOSIT KAMBING TERHADAP SIKLUS BIRAH DAN BERAT BADAN MENCIT (*Mus musculus*) BETINA



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh

BAYU SETYAWAN
TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA
(Zp3) OOSİT KAMBİNG TERHADAP SİKLUS BİRAHI DAN
BERAT BADAN MENCİT (*Mus musculus*) BETİNA**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Surabaya

Oleh

Bayu Setyawan
069612262

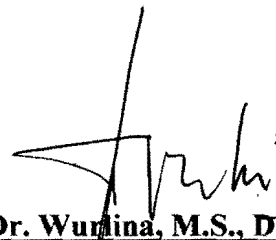


Menyetujui,

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke.

Imam Mustofa, M.Kes., Drh
Pembimbing Pertama

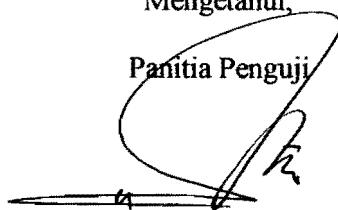
A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'W' and 'D'.

Dr. Wurdina, M.S., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkupnya maupun kualitasnya, dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

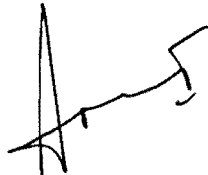
Mengetahui,

Panitia Penguji



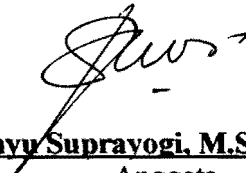
Dr. Hardijanto, M.S., Drh

Ketua Penguji



Indah Norma Triana, M.Si., Drh

Sekretaris



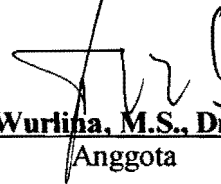
Tri Wahyu Supravogi, M.Si., Drh

Anggota



Imam Mustofa, M.Kes., Drh

Anggota



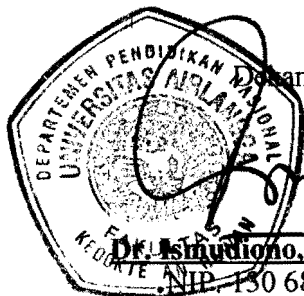
Dr. Wurlina, M.S., Drh

Anggota

Surabaya, 11 Februari 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA
(Zp3) OOSIT KAMBİNG TERHADAP SIKLUS BİRAHI DAN
BERAT BADAN MENCİT (*Mus musculus*) BETINA**

Bayu Setyawan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi zona pelusida (Zp3) oosit kambing terhadap siklus birahi dan berat badan mencit (*Mus musculus*) betina. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan dan sepuluh ulangan.

Hewan coba yang digunakan adalah 40 ekor mencit betina strain Balb-G berumur 2,5-3 bulan dengan berat badan 20-30 gram dan pernah beranak. Pada perlakuan I, II dan III mendapatkan suntikan suspensi zona pelusida yang mengandung berturut-turut 10, 20 dan 40 µg Zp3 dalam *freund adjuvant*. Perlakuan kontrol hanya diberi suntikan NaCl fisiologis. Penyuntikan dilakukan secara sub kutan pada hari 1, 14 dan 21.

Pemeriksaan ulas vagina untuk pengamatan siklus birahi dilakukan tiap 12 jam sekali pada pukul 16.00 dan 18.00 WIB selama 27 hari (sebanyak 53 kali), dimulai setelah satu hari penyuntikan pertama sampai tujuh hari setelah penyuntikan ketiga. Pengamatan berat badan dilakukan dengan penimbangan mencit yaitu satu hari sebelum penyuntikan pertama dan satu hari setelah penyuntikan ketiga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara perlakuan tidak terdapat perbedaan yang nyata ($P>0,05$) baik pada data siklus birahi maupun berat badan. Dengan demikian penyuntikan suspensi zona pelusida (Zp3) oosit kambing tidak mempengaruhi siklus birahi dan berat badan mencit betina.